

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kendaraan bermotor di Kota Pekanbaru dari tahun ke tahun dapat mengalami peningkatan dan penurunan. Ketika pertumbuhan kendaraan tersebut semakin tinggi, peningkatan juga akan terjadi pada volume kendaraan yang beroperasi di jalan yang akan berdampak negatif terhadap meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena faktor kelaikan jalan kendaraan yang tidak terpenuhi. Berbicara masalah kelaikan kendaraan tidak terlepas dari pengujian kendaraan bermotor yang diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan, serta berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan.

Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan (PP Nomor 55 Tahun 2012, 2012). Pengujian Kendaraan Bermotor diperlukan berdasarkan :

1. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan Bermotor;
3. Peraturan Menteri Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala;
4. Peraturan Menteri Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Kendaraan Bermotor;
5. Keputusan Menteri Nomor 63 Tahun 1993 tentang Ambang Batas Kendaraan Bermotor;
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat;
7. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2009 Tentang Retribusi Pelayanan Di Bidang Perhubungan Darat.

Untuk menjamin keselamatan pengguna setiap kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan yang dioperasikan di jalan maka perlu dilaksanakan Uji Tipe dan Uji Berkala. Adapun maksud dari pengujian berkala sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 pasal 2, adalah sebagai berikut :

1. Memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor, kerta gandengan dan kereta tempelan di jalan;
2. Mendukung terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh pengunaan kendaraan bermotor, kereta gandengan dan kereta tempelan di jalan;
3. Memberikan pelayanan umum kepada masyarakat.

Agar pemeriksaan kendaraan bermotor dapat memberikan hasil yang optimal dan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan maka 3 (tiga) faktor yaitu :

- a. Proses pengujian;
- b. Peralatan uji;
- c. Tenaga pengujian yang memiliki kualifikasi teknis dan profesional.

I.2 Tujuan

1. Mengaplikasikan teori yang diterima selama mengikuti perkuliahan Program Studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dengan kenyataan di lapangan;
2. Melatih kreatifitas berfikir di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan Pengujian Kendaraan Bermotor;
3. Mengetahui, memahami dan melaksanakan secara langsung prosedur Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru;
4. Memberikan masukan tentang tata cara dan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor yang efektif, efesien, dan akurat untuk kemajuan dan peningkatan mutu pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor bagi instasi tempat praktek.

I.3 Manfaat

Praktek Kerja Profesi II memiliki arti penting bagi berbagai pihak antara lain adalah bagi taruna/i Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor, Instansi tempat Praktek Kerja Profesi (PKP) dan Penyelenggara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal.

1. Manfaat Bagi Pelaksana Praktek Kerja Profesi II

Untuk menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh baik didalam maupun diluar bangku kuliah, mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan Unit Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor serta untuk menambah wawasan secara nyata dari apa yang telah diteliti di lapangan khususnya tentang sumber daya manusia penguji;

2. Manfaat penelitian bagi Instansi Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru

Sebagai sumbangan pemikiran tentang kinerja tenaga penguji pada pelaksanaannya. Agar dapat membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor. Untuk menjadikan pertimbangan dalam menentukan beban kerja pengujian kendaraan bermotor yang efektif dan efisien;

3. Manfaat penelitian bagi Penyelenggara Diklat Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Agar menjadi salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik. Untuk dijadikan bahan analisis dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan. Agar dapat menjadi salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.4 Ruang Lingkup

1. Proses administrasi pada pendaftaran di loket umum diUnit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru;
2. Proses teknis pemeriksaan kendaraan bermotor diUnit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru;

3. Sentra layanan informasi, keluhan dan indeks kepuasan masyarakat di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II

Kegiatan Praktek Kerja Profesi II dilakukan di berbagai tempat, tersebar di wilayah Pulau Jawa, Kalimantan dan Sumatera, yang salah satunya di Kota Pekanbaru, Riau.

Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Profesi II yang waktu pelaksanaannya dimulai dari tanggal 17 Februari – 21 Maret 2020. Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru ditangani langsung dibawah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Walaupun ditangani langsung dibawah Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru akan tetapi letak antara kantor dengan Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru tidak sama. Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru yang terletak di Jl. Candra Dimuka, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini merupakan Laporan Hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) Taruna-Taruni Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor yang mengacu pada buku Pedoman Penulisan Laporan Praktek Kerja Profesi (PKP). Buku pedoman laporan tersebut telah dikeluarkan pihak penyelenggara yaitu Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Adapun sistematika penulisan laporan hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) Taruna/taruni Program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut :

SAMPUL DEPAN

HALAMAN PENGESAHAN DARI INSTANSI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan ini mencakup tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II serta Sistematika Penulisan;

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan gambaran secara umum tentang Sejarah dan perkembangan lokasi, Profil, Kelembagaan, Fasilitas dan Prasarana serta metode kegiatan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru;

BAB III : SISTEM LAYANAN UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR

Bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh instansi terkait Standar Operational Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal yang meliputi Administrasi, Pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, Kalibrasi Peralatan Pengujian, dan Penerapan Sistem Keselamatan Kesehatan Kerja (K3);

BAB IV : HASIL PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA PROFESI

Bab ini berisi tentang realita Praktek Kerja Profesi II yang dilaksanakan oleh masing-masing Taruna/taruni pada Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (UPT PKB) Kota Pekanbaru;

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan uraian-uraian bab sebelumnya serta berisi saran yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lokasi Praktek Kerja Profesi II.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN